



KITAB POLA CANDLESTICK



<http://t.me/doncuanofficial>



[@doncuanofficial](https://www.tiktok.com/@doncuanofficial)



“Rahasia untuk menjadi sukses dari perdagangan adalah memiliki rasa haus yang tak kenal lelah dan tak pernah padam serta tak terpadamkan akan informasi dan pengetahuan.”

- Paul Tudor Jones

Apa Itu Candlestick ?

Sejarah candlestick berawal dari abad 17 saat dibukanya pasar beras di Osaka, Jepang. Orang yang menemukan sekaligus mengembangkan candlestick adalah Munehisa Homma. Munehisa Homma berhasil menjadi trader yang sukses pada masanya. Kesuksesan itu karena dia membuat catatan tentang berbagai psikologi para pedagang yang berdagang di pasar beras.

Munehisa Homma adalah seorang pengusaha beras yang terkenal dalam memprediksikan pergerakan harga-harga beras pada masanya dengan menggunakan harga-harga lampau. Homma menggambarkan pola candlestick yang pada akhirnya juga digunakan sebagai acuan oleh sesama pedagang.

Dalam buku *Sakata Rules*, Homma menjelaskan pola-pola dasar candlestick dan cara penggunaannya. Metode ini kemudian dibawa dari Jepang dan diperkenalkan secara luas oleh Steve Nison dalam bukunya mengenai Candlestick, sehingga akhirnya menjadi populer di kalangan trader dunia.

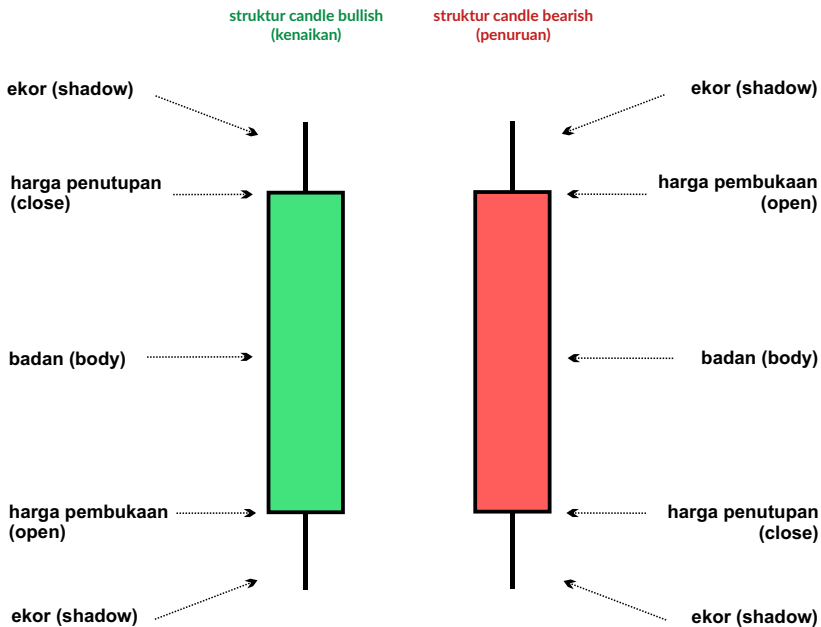


Struktur Candlestick

Candlestick memiliki badan dan ukuran yang berbeda-beda. Badan (body) Candlestick menunjukkan kekuatan pembelian ataupun penjualan, semakin kuat maka akan semakin panjang, semakin lemah maka semakin pendek. Ekor (shadow) adalah jejak dari aktivitas pembeli maupun penjual yang terjadi dalam satu sesi candlestick tersebut.

Jika candlestick memiliki ekor atas yang panjang dan ekor bawah yang pendek, biasanya menunjukkan bahwa pembeli berupaya masuk sehingga harga naik, tetapi diimbangi oleh penjual sehingga harga turun kembali. Jika candlestick memiliki ekor bawah yang panjang dan ekor atas yang pendek, itu berarti bahwa penjual mencoba masuk dan membuat harga sempat menurun namun diimbangi oleh pembeli sehingga harga kembali naik.

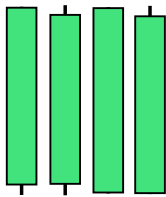
Candlestick ada 2 macam, yakni **candle reversal** yang mengindikasikan pembalikan trend, dan **candle continue** yang menunjukkan penerusan trend.



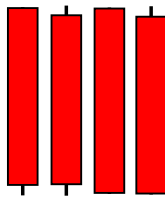
Candlestick Indikasi

Candlestick Indikasi merupakan candlestick tunggal yang mengindikasikan akan terjadinya suatu perubahan trend dalam jangka pendek maupun menengah. Candlestick ini adalah *GPS* untuk melihat langkah kedepannya, bukan berarti ketika muncul candlestick ini diartikan sebagai konfirmasi entry karena candlestick tunggal memerlukan konfirmasi candlestick lainnya lagi di kedepannya untuk entry.

Marubozu



marubozu bullish

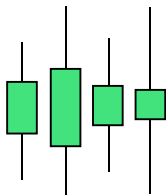


marubozu bearish

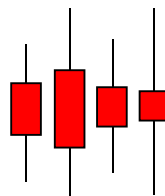
Karakteristik marubozu :

- mengindikasikan kekuatan buyer/ seller kedepannya
- lebih panjang dari 5 sampai 10 kali candle-candle sebelumnya
- ekornya hanya sedikit
- diperlukan konfirmasi kedepannya untuk entry

Spinning



spinning bullish



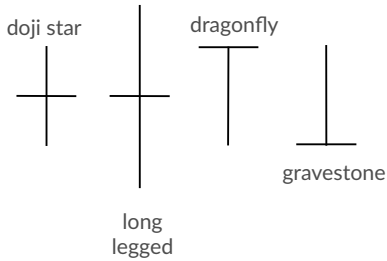
spinning bearish

Karakteristik spinning :

- body lebih pendek dari 5-10 candle sebelumnya
- ekor biasanya sama panjang atau bahkan tidak ada sama sekali
- jika muncul berulang-ulang mengindikasikan trend akan bergerak sideways
- membutuhkan candle konfirmasi untuk menentukan entry



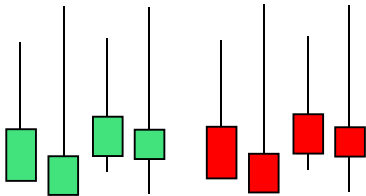
Doji



Karakteristik doji :

- open dan close sama sehingga tidak memiliki body
- menunjukkan kebingungan pasar
- sangat memerlukan candle konfirmasi setelahnya untuk entry

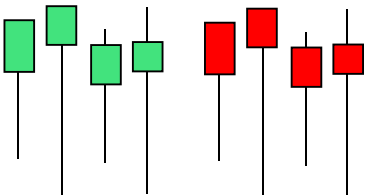
Long Upper Shadow



Karakteristik long upper shadow :

- besar body tidak lebih dari 50% panjang ekor
- jika muncul pada uptrend, maka ada indikasi trend akan berakhir
- jika terjadi pada downtrend, maka kemungkinan trend masih akan berlanjut
- memerlukan konfirmasi candle setelahnya

Long lower Shadow

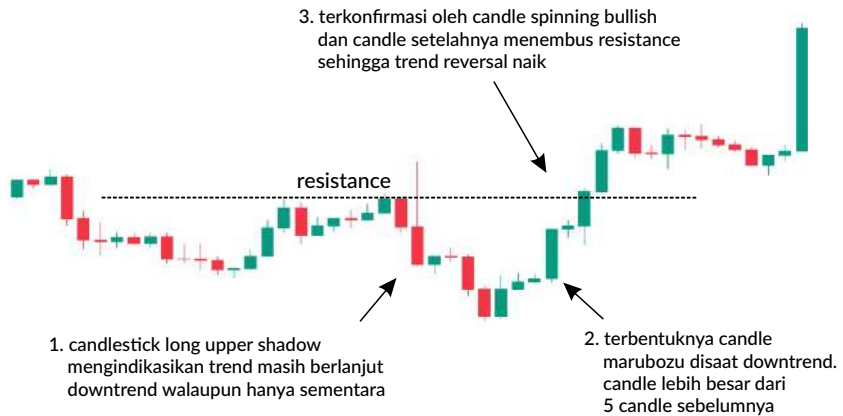


Karakteristik long upper shadow :

- besar body tidak lebih dari 50% panjang ekor
- jika muncul pada downtrend, maka ada indikasi trend akan berakhir
- jika terjadi pada uptrend maka kemungkinan trend masih akan berlanjut
- memerlukan konfirmasi candle setelahnya



Galeri Candlestick Indikasi

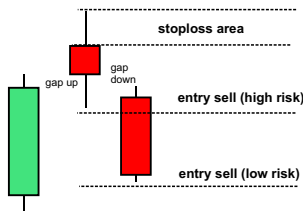


Pola Candlestick

Pola candlestick adalah formasi beberapa candlestick yang cukup kuat untuk membaca kemana indikasi pergerakan trend kedepannya karena terbentuk oleh beberapa candlestick tunggal. sedikit tips, pola candlestick maupun candlestick indikasi hanya memberikan peluang sekitar 50-60%, selebihnya dapat dikombinasikan dengan indikator maupun strategi lainnya. Pola candlestick juga lebih kuat jika dikombinasikan dengan support & resistance. Pola candlestick terkadang cukup banyak nama dan istilahnya, yang terpenting adalah pahami konsep polanya bukan namanya.

Pola Candlestick Reversal/ Pembalikan

Evening Star

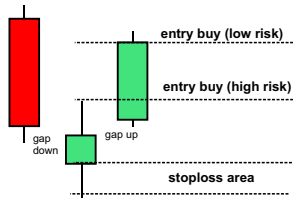


Karakteristik evening star :

- evening star adalah pola reversal dari uptrend ke downtrend sehingga wajib terjadi ketika uptrend
- pola ini diawali candle bullish yang cukup besar
- candle berikutnya berupa candle yang memiliki body sangat kecil, bisa candle spinning, doji, maupun long upper shadow (tetapi terkadang long lower shadow) dan bisa bullish atau bearish
- candle yang menjadi konfirmasi adalah candle ketiga wajib membentuk candle bearish yang bodynya diatas 50% candle pertama
- biasanya akurasi evening star cukup kuat jika terjadi gap diantara ketiga candle yang membentuk pola ini



Morning Star



Karakteristik morning star :

- morning star adalah pola reversal dari downtrend ke uptrend (kebalikan evening star) sehingga wajib terjadi ketika downtrend
- pola ini diawali candle bearish yang cukup besar
- candle berikutnya berupa candle yang memiliki body sangat kecil, bisa candle spinning, doji, maupun long lower shadow (tetapi terkadang long upper shadow)
- candle yang menjadi konfirmasi adalah candle ketiga wajib membentuk candle bullish yang bodynya diatas 50% candle pertama
- biasanya akurasi morning star cukup kuat jika terjadi gap diantara ketiga candle yang membentuk pola ini

Bullish Engulfing

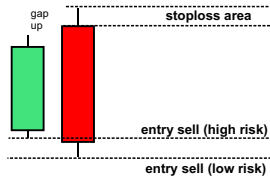


Karakteristik bullish engulfing :

- bullish engulfing adalah pola reversal dari downtrend ke uptrend sehingga biasanya terjadi ketika downtrend
- pola ini diawali candle bearish sedang
- candle berikutnya berupa candle bullish besar yang melebihi panjang candle pertama, dan jika panjangnya melebihi shadow candle pertama, maka akan semakin kuat
- jika terjadi gap down maka akan semakin kuat, namun bisa terjadi tanpa gap
- akan lebih aman untuk entry ketika candle kedua selesai terbentuk, atau jika candle ketiga adalah candle bullish



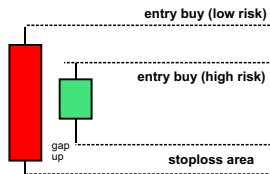
Bearish Engulfing



Karakteristik bearish engulfing :

- bearish engulfing adalah pola reversal dari uptrend ke downtrend sehingga biasanya terjadi ketika uptrend
- pola ini diawali candle bullish sedang
- candle berikutnya berupa candle bearish besar yang melebihi panjang candle pertama, dan jika panjangnya melebihi shadow candle pertama, maka akan semakin kuat
- jika terjadi gap up maka akan semakin kuat, namun bisa terjadi tanpa gap
- akan lebih aman untuk entry ketika candle kedua selesai terbentuk, atau jika candle ketiga adalah candle bearish

Bullish Harami

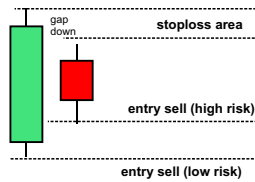


Karakteristik bullish harami :

- bullish harami adalah pola reversal dari downtrend ke uptrend
- wajib terjadi di downtrend, jika terjadi di uptrend akurasi kurang atau bisa jadi penerusan trend
- candle pertama adalah candle bearish dengan body cukup panjang
- candle kedua merupakan candle bullish dengan gap up dan besar body maksimal 40% dari candle pertama
- memerlukan konfirmasi candle lagi untuk entry



Bearish Harami



Karakteristik bearish harami :

- bearish harami adalah pola reversal dari uptrend ke downtrend
- wajib terjadi di uptrend, jika terjadi di downtrend akurasiya kurang atau bisa jadi penerusan trend
- candle pertama adalah candle bullish dengan body cukup panjang
- candle kedua merupakan candle bearish dengan gap down dan besar body maksimal 40% dari candle pertama
- memerlukan konfirmasi candle lagi untuk entry

Piercing Line

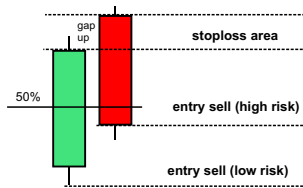


Karakteristik piercing line :

- piercing line adalah pola candlestick yang menandakan reversal dari downtrend ke uptrend
- wajib terjadi ketika downtrend
- candle pertama adalah candle bearish dengan body sedang atau agak panjang
- candle kedua adalah candle bullish yang dibuka dengan gap down
- body bullish ditutup lebih dari 50% body bearish sebelumnya
- akan lebih aman jika entry ketika dikonfirmasi candle ketiga adalah candle bullish juga



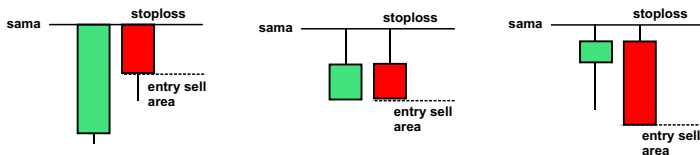
Dark Cloud Cover



Karakteristik dark cloud cover :

- dark cloud cover adalah pola candlestick yang menandakan reversal dari uptrend ke downtrend (kebalikan piercing line)
- wajib terjadi ketika uptrend
- candle pertama adalah candle bullish dengan body sedang atau agak panjang
- candle kedua adalah candle bearish yang dibuka dengan gap up
- body bearish ditutup lebih dari 50% body bearish sebelumnya
- akan lebih aman jika entry ketika dikonfirmasi candle ketiga adalah candle bearish juga

Tweezer Top

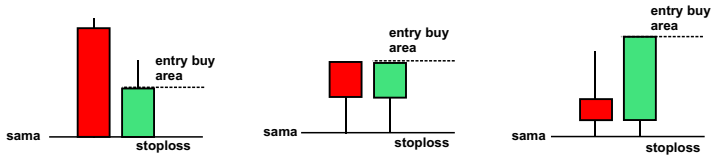


Karakteristik tweezer top :

- tweezer top adalah pola dua candle yang menandakan reversal trend dari uptrend ke downtrend
- wajib terjadi ketika uptrend
- bentuk candlenya tidak terlalu dipermasalahkan, yang terpenting titik tertingginya entah itu body ataupun shadow adalah sama
- lebih aman lagi entry jika didukung bearish candle di candle ketiga



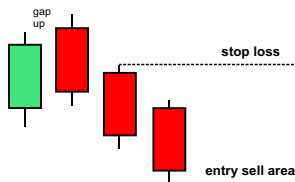
Tweezer Bottom



Karakteristik tweezer bottom :

- tweezer bottom adalah pola dua candle yang menandakan reversal trend dari downtrend ke uptrend
- wajib terjadi ketika downtrend
- bentuk candelnya tidak terlalu dipermasalahkan, yang terpenting titik tertingginya entah itu body ataupun shadow adalah sama
- lebih aman lagi entry jika didukung bearish candle di candle ketiga

Three Black Crow

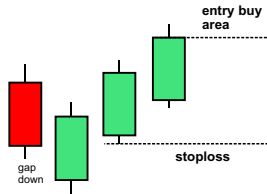


Karakteristik three black crow :

- three black crow adalah pola reversal dari uptrend ke downtrend sehingga wajib terjadi di uptrend
- pola ini diawali candle bullish
- candle berikutnya adalah candle bearish dengan gap up
- candle ketiga dan keempat adalah candle bearish dengan body yang hampir sama
- jika candle ketiga dan keempat semua diawali gap up, maka menandakan bahwa three black crow ini sangat kuat jadi akan valid untuk reversal



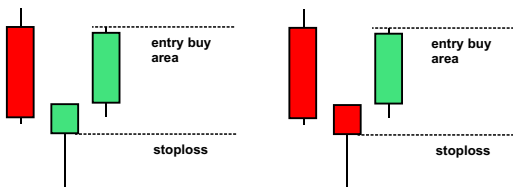
Three White Soldier



Karakteristik three white soldier :

- three white soldier adalah pola reversal dari downtrend menuju uptrend (kebalikan dari three black crow)
- pola ini diawali candle bearish
- candle berikutnya adalah candle bullish yang dibuka dengan gap down
- candle ketiga dan keempat adalah candle bullish dengan body yang hampir sama
- jika candle ketiga dan keempat semua diawali gap down, maka menandakan bahwa three white soldier ini sangat kuat jadi akan valid untuk reversal

Hammer

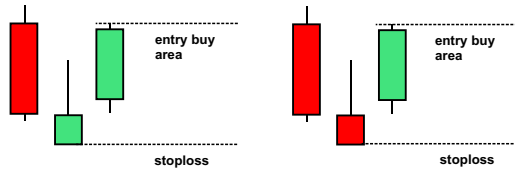


Karakteristik hammer :

- hammer adalah pola candlestick yang mirip palu dan terjadi di downtrend yang memandakan akan terjadinya reversal ke uptrend
- warna candle hammer bisa bullish maupun bearish, yang terpenting terletak di downtrend
- bodynya tidak lebih dari 35% panjang ekor, semakin panjang ekornya maka akan semakin kuat tekanan reversalnya
- biasanya candle hammer akan kuat jika terjadi gap saat pembukaan, namun bisa juga terjadi tanpa gap
- pola candle hammer akan lebih valid jika terjadi di support
- entry yang aman adalah jika telah dikonfirmasi candle ketiganya adalah candle bullish



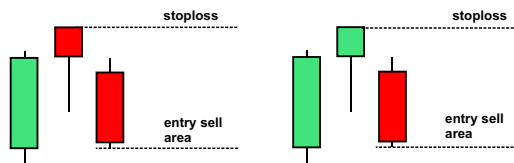
Inverted Hammer



Karakteristik inverted hammer :

- inverted hammer adalah pola candlestick yang sama seperti pola hammer hanya saja bentuknya terbalik
- warna candle hammer bisa bullish maupun bearish, yang terpenting terletak di downtrend
- bodynya tidak lebih dari 35% panjang ekor, semakin panjang ekornya maka akan semakin kuat tekanan reversalnya
- biasanya candle inverted hammer akan kuat jika terjadi gap saat pembukaan, namun bisa juga terjadi tanpa gap
- pola candle hammer akan lebih valid jika terjadi di support
- entry yang aman adalah jika telah dikonfirmasi candle ketiganya adalah candle bullish
- Jika candle ketiga merupakan bearish, maka downtrend masih berlanjut

Hanging Man

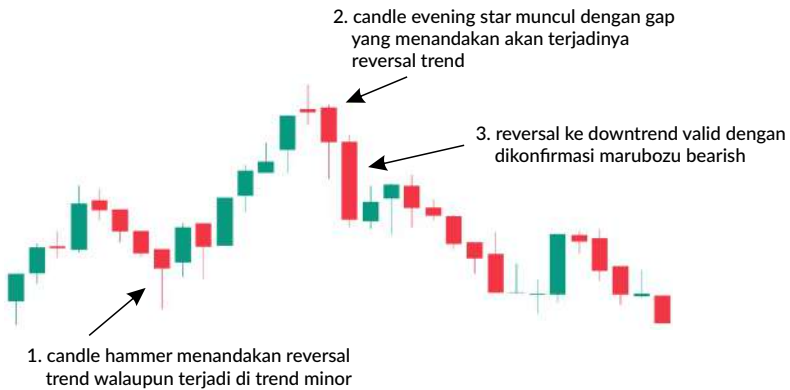


Karakteristik hanging man :

- hanging man adalah pola candlestick yang terjadi di uptrend, bentuknya sama seperti hammer namun mengindikasikan downtrend
- warna candle bisa bullish maupun bearish, yang terpenting terletak di uptrend
- bodynya tidak lebih dari 35% panjang ekor, semakin panjang ekornya maka akan semakin kuat tekanan reversalnya
- pola candle hammer akan lebih valid jika terjadi di resistance
- Jika candle ketiga merupakan bullish maka uptrend masih berlanjut



Galeri Candlestick Reversal



1. bearish harami muncul dan dikonfirmasi candle bearish selanjutnya sehingga trend reversal ke downtrend



Galeri Candlestick Reversal

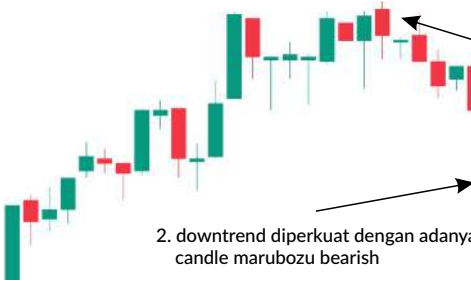
1. three white soldier muncul diawali pola candle piercing line sehingga trend reversal ke bullish



2. candle marubozu bullish muncul sehingga dipastikan trend akan kuat



1. candle dark cloud cover menandakan segera terjadi trend reversal ke downtrend



2. downtrend diperkuat dengan adanya candle marubozu bearish

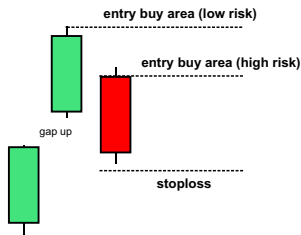


tweezer bottom dengan panjang ekor di harga yang sama menandakan reversal trend



Pola Candlestick Continuation/ Penerusan

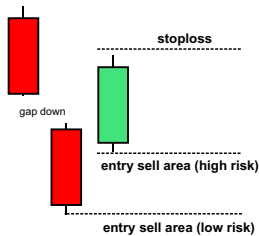
Upside Gap Three Method



Karakteristik upside gap three method :

- upside gap three method adalah pola candlestick penerusan uptrend
- candle pertama adalah candle bullish, candle kedua dibuka dengan gap up
- candle ketiga adalah candle bearish yang turun menutup gap yang terjadi antara candle pertama dan candle kedua
- entry buy lebih aman jika sudah dikonfirmasi adanya candle bullish setelah candle ketiga

Downside Gap Three Method

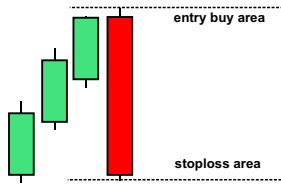


Karakteristik downside gap three method :

- downside gap three method adalah pola candlestick penerusan downtrend
- candle pertama adalah candle bearish candle kedua dibuka dengan gap down
- candle ketiga adalah candle bullish yang turun menutup gap yang terjadi antara candle pertama dan candle kedua
- entry buy lebih aman jika sudah dikonfirmasi adanya candle bearish setelah candle ketiga



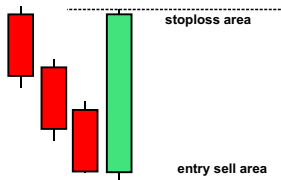
Bullish Three Line Strike



Karakteristik bullish three line strike :

- bullish three line strike adalah pola candlestick penerusan uptrend
- pola ini ditandai dengan tiga candlestick bullish yang naik berurutan
- pola ini akan semakin kuat jika ketiga candle tersebut membentuk gap down di tiap opening
- selanjutnya terjadi candle bearish dengan panjang sepanjang tiga candle bullish sebelumnya
- baiknya entry ketika terjadi candle bullish setelah candle bearish atau entry di titik teratas candle bearish

Bearish Three Line Strike

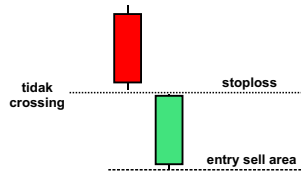


Karakteristik bearish three line strike :

- bearish three line strike adalah pola candlestick penerusan downtrend
- pola ini ditandai dengan tiga candlestick bearish yang turun berurutan
- pola ini akan semakin kuat jika ketiga candle tersebut membentuk gap up di tiap opening
- selanjutnya terjadi candle bullish dengan panjang sepanjang tiga candle bullish sebelumnya
- baiknya entry ketika terjadi candle bearish setelah candle bullish atau entry di titik teratas candle bullish



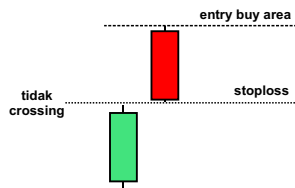
On Neck Line Candlestick (Bearish)



Karakteristik on neck line bearish :

- on neck line bearish adalah pola candlestick penerusan downtrend
- pola ini ditandai ketika downtrend muncul candlestick bullish yang dibuka dengan gap down cukup jauh dan ditutup dibawah titik terendah candle bearish sebelumnya atau tepat pada titik terendah candle bearish tersebut
- baiknya entry ketika candle berikutnya adalah candle bearish, jika masih bullish maka akan sangat rawan bahkan bisa jadi reversal

On Neck Line Candlestick (Bullish)

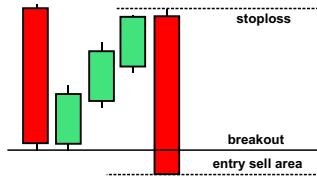


Karakteristik on neck line bullish :

- on neck line bullish adalah pola candlestick penerusan uptrend
- pola ini ditandai ketika uptrend muncul candlestick bearish yang dibuka dengan gap up cukup jauh dan ditutup diatas titik tertinggi candle bullish sebelumnya atau tepat pada titik tertinggi candle bullish tersebut
- baiknya entry ketika candle berikutnya adalah candle bullish jika masih bearish maka akan sangat rawan bahkan bisa jadi reversal



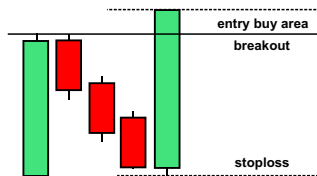
Falling Three Method



Karakteristik falling three method :

- falling three method adalah pola candlestick penerusan downtrend sehingga wajib terjadi ketika downtrend
- dalam formasi ini terbentuk dari lima candlestick yang mana terdapat tiga candlestick bullish ditengah-tengah candle bearish tetapi ketiga candle bullish ini ter-engulf oleh candle bearish hingga breakout dari supportnya
- baiknya entry ketika penghabisan candle bearish tersebut atau menunggu konfirmasi terbentuknya candle bearish setelahnya

Rising Three Method

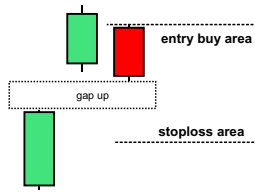


Karakteristik rising three method :

- rising three method adalah pola candlestick penerusan uptrend sehingga wajib terjadi ketika uptrend
- dalam formasi ini terbentuk dari lima candlestick yang mana terdapat tiga candlestick beaarish ditengah-tengah candle bullish tetapi ketiga candle bearish ini ter-engulf oleh candle bullish hingga breakout dari resistance
- baiknya entry ketika penghabisan candle bullish tersebut atau menunggu konfirmasi terbentuknya candle bullish setelahnya



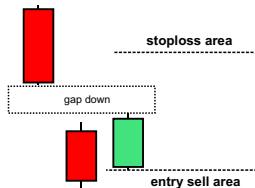
Upside Tasuki Gap



Karakteristik upside tasuki gap :

- upside tasuki gap adalah pola candlestick penerusan uptrend
- upside tasuki gap terdiri dari tiga formasi candle yakni candle pertama adalah bullish (biasanya body nya panjang) kemudian disusul candle bullish lagi yang dibuka dengan gap up
- candle berikutnya adalah candle bearish yang tidak mampu menutup gap tersebut
- biasanya upside tasuki gap ini kenaikannya tidak terlalu lama karena masih meninggalkan gap yang belum tertutup
- baiknya entry ketika dikonfirmasi candle bearish setelah candle ketiga

Downside Tasuki Gap

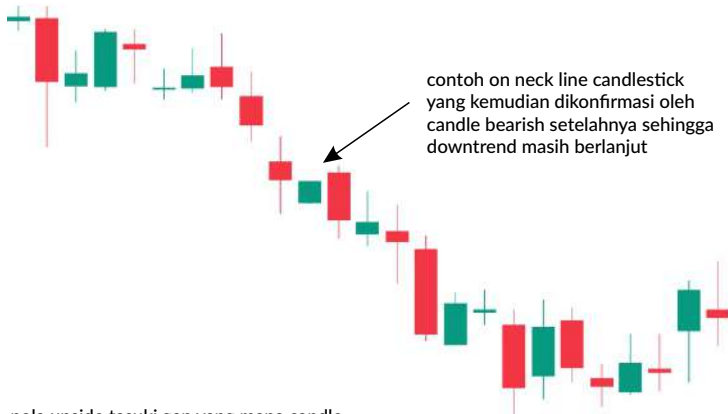


Karakteristik upside tasuki gap :

- downside tasuki gap adalah pola candlestick penerusan downtrend
- downside tasuki gap terdiri dari tiga formasi candle yakni candle pertama adalah bearish (biasanya body nya panjang) kemudian disusul candle bearish lagi yang dibuka dengan gap down
- candle berikutnya adalah candle bullish yang tidak mampu menutup gap tersebut
- biasanya downside tasuki gap ini kenaikannya tidak terlalu lama karena masih meninggalkan gap yang belum tertutup
- baiknya entry ketika dikonfirmasi candle bearish setelah candle ketiga



Galeri Candlestick Continuation



pola upside tasuki gap yang mana candle bearish tidak dapat menutup gap yang terjadi dan dikonfirmasi candle bullish setelahnya sehingga uptrend masih berlanjut



Galeri Candlestick Continuation

upside gap three method yang mana terjadi gap antara dua candle bullish dan telah ditutup oleh candle bearish selanjutnya serta dikonfirmasi lagi oleh candle bullish sehingga trend berlanjut kuat naik



Rising three method yang terjadi ketika uptrend sehingga mengkonfirmasi trend masih akan berlanjut



On neckline yang terbentuk ketika uptrend dan dikonfirmasi oleh candle bullish selanjutnya sehingga trend masih akan bergerak uptrend





“Banyak orang begitu terjerat di market sehingga mereka kehilangan perspektif. Bekerja lebih lama tidak selalu sama dengan bekerja lebih cerdas. Bahkan, terkadang sebaliknya.”

- Martin Schawrtz

